

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dilihat dari kondisi pasar modalnya. Pembangunan suatu perusahaan memerlukan dana investasi dalam jumlah tidak sedikit sehingga perlu adanya fungsi manajemen untuk membuat perencanaan dengan memutuskan sumber pendanaan yang baik dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan didefinisikan sebagai suatu unit organisasi yang menggunakan berbagai faktor-faktor produksi dan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada rumah tangga, perusahaan lain atau pemerintah dengan berorientasi pada keuntungan. Dalam kegiatan ekonomi perusahaan mempunyai peran yang besar yakni menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Seperti kita tahu bahwa setiap individu dalam kehidupannya membutuhkan barang maupun jasa (Tri Kunawangsih & Anityo Pracoyo, 2006:143).

Salah satu pihak yang turut mengambil bagian dalam perusahaan adalah investor. Investasi merupakan penanaman sejumlah dana dalam bentuk uang ataupun barang yang diharapkan akan memberikan hasil yang lebih dikemudian hari (Zulfikar, 2016:273).

Investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau dari luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek (Nasarudin & Surya, 2004). Pengertian investor dalam pasar modal adalah masyarakat baik itu yang bersifat

perorangan maupun lembaga publik yang menyerahkan dananya kepada perusahaan investasi untuk membeli saham ataupun obligasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor tersebut mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen, melakukan perdagangan efek ataupun hanya menjadi seorang *speculator* yang berharap mendapatkan suatu tingkat keuntungan tertentu.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah pasar keuangan yang berfungsi menjadi wadah untuk pihak perusahaan menjual surat berharga baik hutang ataupun modal, dan wadah bagi investor untuk membeli apa yang dijual oleh perusahaan baik dalam bentuk modal ataupun hutang. Ada berbagai sektor yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah sektor barang konsumsi.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut (Elis Darnita, 2014).

Menurut Wiagustini, 2010:81 dalam Gd Gilang Gunadi & I Ketut Wijaya Kesuma, 2015 ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi.

Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012). Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi.

Menurut Lestari, Lutfi, dan Syahyunan, 2007:5 dalam Rescyana Putri Hutami, 2012, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. Kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014) dengan judul Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(Pada Tahun 2008-2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014) *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014) *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014) *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma dengan judul Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverage* BEI hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil yang membuktikan variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham food and beverage* di BEI. Nilai R² adalah 30,5%, ini berarti sebesar 30,5% variabel ROA, DER, dan EPS, memengaruhi *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 hasil penelitian menunjukkan secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current*

ratio, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rodian Widiawati Watung, dan Ventje Ilat dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 hasil penelitian menunjukkan secara parsial, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Alasan pemilihan populasi sektor barang konsumsi karena saham sektor barang konsumsi berpeluang akan terus meningkat di tahun 2019. Menurut kontan.co.id, Sejumlah sentimen positif membuat emiten-emiten sektor konsumen berpeluang mencetak kinerja lebih baik sepanjang tahun 2019 berjalan. Salah satunya adalah kenaikan anggaran untuk bantuan sosial (bansos) dalam APBN dari 36 triliun di 2018 menjadi Rp 50 triliun di tahun ini. Analis Danareksa Sekuritas, Natalia Sutanto menyampaikan, kenaikan anggaran bansos di atas kertas akan mendorong konsumsi di masyarakat. Terlebih lagi, anggaran tersebut diprioritaskan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. “Daya beli masyarakat otomatis akan meningkat sehingga kelak akan berdampak positif bagi pendapatan emiten konsumen,” ujarnya, Jumat (11/1). Sinyal terhadap besarnya permintaan produk-produk konsumsi juga terlihat dari meningkatnya persepsi konsumen. Ini terbukti dari kenaikan indeks keyakinan konsumen (IKK) di bulan Desember 2018 yang berada di level 127,0. Angka ini lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 122,7.

Penelitian ini mengambil objek dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor barang konsumsi. Tujuan penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh dari *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan di sektor barang konsumsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan di sektor barang konsumsi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan di sektor barang konsumsi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan di sektor barang konsumsi.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan di sektor barang konsumsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberi wawasan yang lebih luas bagi para akademisi di bidang keuangan khususnya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memberikan informasi mengenai perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

